PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 30 Januari 2009 Halaman: 3

PELAYANAN KESEHATAN

Bangsal Gakin Selesai

JOGJA- Warga miskin (gakin) di wilayah Kota Jogja boleh berbahagia. Bangsal khusus warga miskin di RSUD Wirosaban telah selesai pembangunannya. Saat ini tinggal dilengkapi dengan peralatan kesehatan. Setidaknya sejumlah tempat tidur dan kasur telah tersedia di dalam bangunan berukuran 15x21 meter persegi yang terdiri dari dua lantai itu.

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Widodo mengurai gedung baru dengan pagu anggaran Rp 1,6 miliar melalui APBD Kota 2008 itu telah selesai dan siap beroperasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Chairul Anwar mengatakan gedung dengan 14 kamar yang mampu menampung sekitar 44 pasien itu sengaja diperuntukkan bagi warga miskin, dengan berbagai pertimbangan. Di antaranya mempermudah akses, administrasi dan birokrasi serta kesetaraan pelayanan kesehatan. "Tidak ada pembedaan di sini. Jangan mentang-mentang miskin terus tidak dilayani. Itu hak mereka," tegas Chaerul ■

▶ Baca **Bangsal...** Hal 13

Tenaga Medis Tak Boleh Bedakan Pasien

■ **BANGSAL**

Sambungan dari hal 3

Chaerul menambahkan, bangsal gakin dibangun secara khusus awalnya untuk mengantisipasi lonjakan pasien yang pernah terjadi sebelumnya. Alhasil, banyak warga miskin yang tidak tertampung dan harus dititipkan di bangsal kelas 3.

Setiap ruangan dalam bangsal gakin ini secara umum hampir sama dengan ruang di bangsal lainnya di RSUD Wirosaban. Ada yang satu kamar terdiri dari 4-5 tempat tidur. Ada juga yang sekelas VIP dengan satu tempat tidur dan kamar mandi dalam.

Menurut Chaerul, pembagian ruang itu juga bukan atas dasar pembedaan kelas sosial, namun didasrkan pada jenis penyakit yang diderita pasien. "Kalau ada pasien dengan penyakit menular tetap harus disendirikan atau di ruang isolasi," terangnya.

Selaku mitra kerja Dinas Kesehatan, Anggota Komisi I DPRD Kota Jogja Nur Rosyidah mengingatkan agar dalam pelaksanaannya, petugas tetap memberlakukan sesuai hak dan kewajiban pasien. "Tenaga medis tidak boleh membeda-bedakan status pasien. Seperti banyak laporan yang ada. Birokrasi juga harus dipermudah," pintanya.

Mengacu pada kebijakan pemkot soal warga miskin, ada dua kategori yang nantinya boleh menempati bangsal gakin. Yakni mereka yang mempunyai Kartu Menuju Sejahtera (KMS) dan Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah).

Karenanya, setiap layanan kesehatan harus diberikan secara gratis. Termasuk obat-obatan. Hanya saja, obat-obatan diberikan gratis kecuali yang tidak tercantum dalam Daftar Plafon Harga Obat (DPHO). **(yog)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. RSUD (RS Jogja)	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005